

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemacetan lalu lintas telah menjadi topik utama yang selalu menimbulkan masalah di negara berkembang. Kemacetan lalu lintas adalah situasi atau keadaan tersendatnya bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan banyak terjadi di kota-kota besar, terutamanya yang tidak mempunyai transportasi publik atau sistem lalu lintas yang tidak baik atau memadai ataupun juga tidak seimbang dengan kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk. Kemacetan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perbandingan jumlah kendaraan dengan ruas jalan yang tersedia tidak seimbang, jumlah kendaraan pribadi yang terus meningkat, parkir liar di badan jalan, dan adanya kecelakaan lalu lintas. Selain itu, pengguna jalan yang tidak tertib pada peraturan lalu lintas juga dapat menyebabkan kemacetan. Seiring berjalannya waktu, kemacetan lalu lintas menjadi masalah yang cukup serius. Hal ini dikarenakan kemacetan dapat menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pemborosan bahan bakar, pemborosan waktu dan polusi udara.

Setiap tahun jalan akan mengalami perkembangan dalam pembangunannya maupun sistem transportasinya dan akan mempengaruhi aktivitas-aktivitas manusia, seperti aktivitas sosial ekonomi dan penggunaan jalan untuk kebutuhan sehari-hari. Aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. (Anton M. Mulyono, 2001). Dengan meningkatnya aktivitas masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi, muncullah permasalahan terkait dengan kemacetan yang membuat mobilitas di dalam wilayah menjadi terganggu.

Kota Malang sebagai salah satu kota yang memiliki karakteristik yang tidak berbeda dengan beberapa kota besar lainnya di Indonesia dalam hal pergerakan lalu lintas kotanya. Karakteristik atas pergerakan lalu lintas kota tersebut adalah sibuk dan bahkan cenderung macet pada kisaran jam-jam puncak baik pagi maupun sore hari. Keadaan tersebut ditengarai semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan dengan pertumbuhan ruang jalan. Tingginya pertumbuhan kendaraan yang beroperasi di jalan umumnya didominasi oleh meningkatnya kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor sebagai dampak dari masih rendahnya kualitas pelayanan dari kendaraan umum.

Sejak Senin (20/2/2023), Pemerintah Kota Malang mulai melakukan uji coba penerapan jalur satu arah atau rekayasa arus lalu lintas dan angkutan jalan di kawasan Kecamatan Klojen di koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi. Hal ini tentu saja

menimbulkan dampak positif dan negatif sejak diberlakukannya perubahan arus satu arah tersebut. Kepala Pusat Studi Transportasi Universitas Widyagama Malang Dr. Ir. Aji Suraji, ST., MSc menyebutkan ada beberapa hal yang perlu diterapkan dalam penerapan jalur satu arah, antara lain pengawasan terhadap parkir sembarangan di badan jalan dan kegiatan-kegiatan masyarakat lainnya. Seperti pada penerapan jalur satu arah di Jalan Basuki Rahmat yang merupakan suatu kawasan wisata yang banyak dikunjungi dengan adanya Kampoeng Heritage Kajoetangan serta banyak fasilitas perdagangan seperti toko, warung dan kafe. Kawasan yang diperuntukan untuk kegiatan perdagangan yang diharapkan mampu mendatangkan keuntungan bagi pemiliknya dan memberikan nilai tambah pada satu kawasan perkotaan karena aksesibilitasnya berkaitan dengan kemudahan pencapaian suatu lokasi melalui kendaraan umum dan pribadi. Kecenderungan pembeli untuk berbelanja ke tempat yang dekat maka faktor jarak merupakan pertimbangan penting untuk melihat kemungkinan perkembangan suatu lokasi terutama pusat perdagangan.

Pemberlakuan jalan satu arah memiliki dampak yang positif maupun negatif. Salah satu pengaruh yang terjadi akibat pemberlakuan jalan satu arah ini adalah terhadap aktivitas perdagangan. Perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menghubungkan produsen dan konsumen. Sebagai sebuah kegiatan distribusi, maka perdagangan menjamam terhadap penyebaran, peredaran dan juga penyediaan barang dengan melalui mekanisme pasar yang ada. (Marwati Djoened, 2002 dalam Jaya Kurnia).

Tentu permasalahan ini menimbulkan berbagai pro dan kontra dari masyarakat terhadap perubahan arus yang dilakukan tersebut, terutama pada aktivitas perdagangan di sekitar kawasan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perubahan Arus Terhadap Aktivitas Perdagangan Di Kecamatan Klojen Kota Malang. (*Studi Kasus : Di Koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi*)”

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

Adapun tujuan dan sasaran yang terdapat dalam “Pengaruh Perubahan Arus Terhadap Aktivitas Perdagangan Di Kecamatan Klojen Kota Malang. (*Studi Kasus : Di Koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi*)” akan di jabarkan dalam sub bab berikut :

### **1.2.1 Tujuan**

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apa pengaruh dari pemberlakuan perubahan jalur satu arah terhadap aktivitas perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.

### 1.2.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini dirumuskan berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan laporan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Perubahan Arus Terhadap Aktivitas Perdagangan Di Kecamatan Klojen Kota Malang. (*Studi Kasus : Di Koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi*)”. Agar dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun sasaran dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan terhadap aktivitas perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.
2. Mengidentifikasi jumlah pendapatan pelaku perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.
3. Pengaruh perubahan arus terhadap aktivitas perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.

### 1.3 Ruang Lingkup

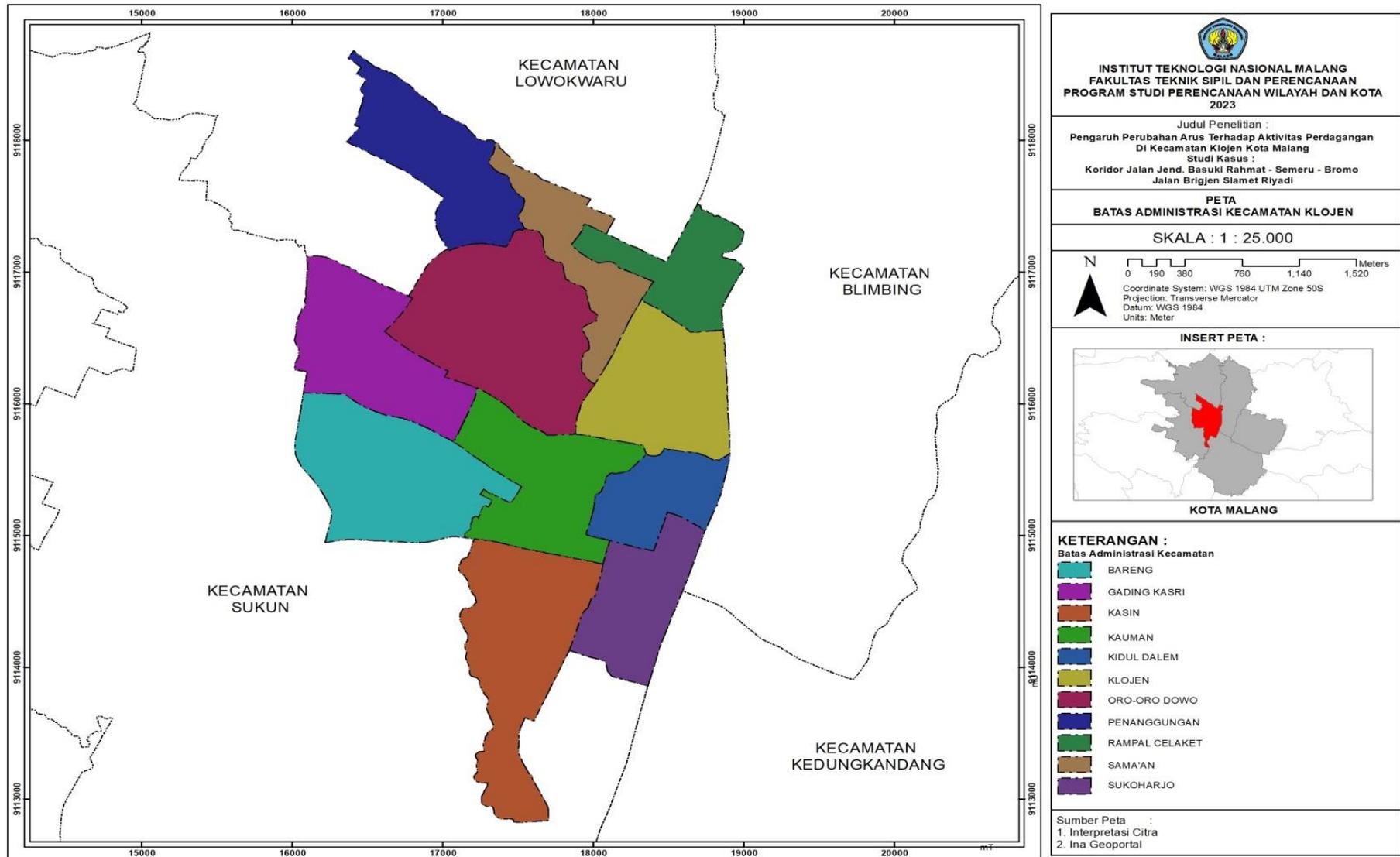
Lingkup penelitian merupakan materi untuk melakukan penelitian yang mana didalamnya terdapat batasan-batasan berupa lingkup lokasi dan lingkup materi yang akan dibahas sesuai dengan lokasi dan materi yang digunakan.

#### 1.3.1 Ruang lingkup Lokasi

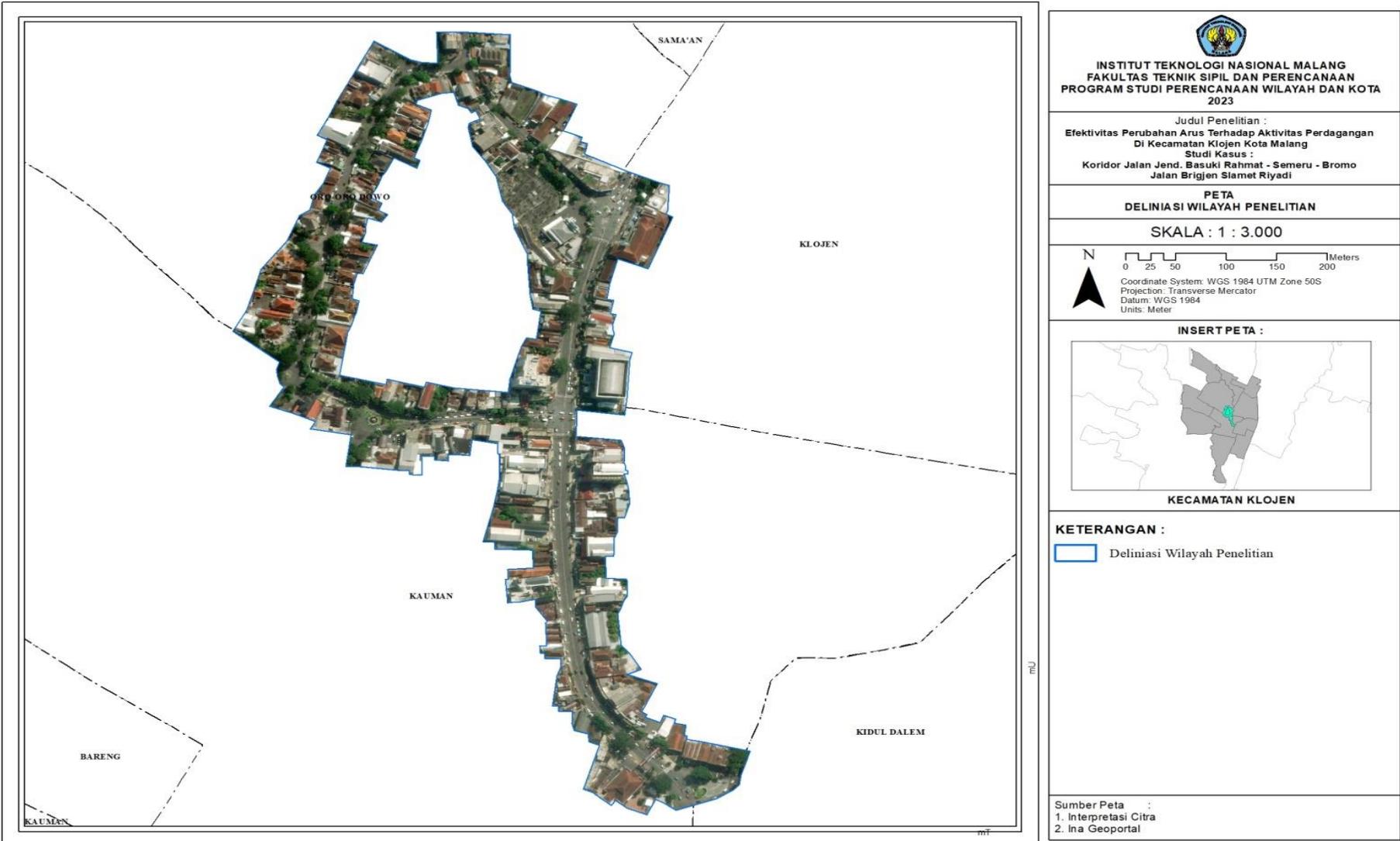
Lingkup penelitian yang dibagi menjadi dua yakni ruang lingkup materi dan ruang lingkup wilayah. Di dalam ruang lingkup dibatasi oleh ketentuan-ketentuan yang berisi mengenai batasan penelitian baik dari wilayah dan materi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Kecamatan Klojen merupakan kecamatan yang menjadi pusat Kota Malang yang memiliki luas 8,83 km<sup>2</sup>. Kecamatan Klojen terdiri dari 11 kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Klojen, Rampal Celaket, Oro-Oro Dowo, Samaan, Penanggungan, Gadingasri, Bareng, Kasin, Sukoharjo, Kauman dan Kiduldalem. Jumlah penduduk Kecamatan Klojen pada tahun 2019 sejumlah 102.108 jiwa. Untuk batas- batas administrasi Kota Klojen serta batas perkelurahan dapat dilihat pada peta 1.1 dan 1.2. Adapun uraian terkait batas administrasi Kota Malang sebagai berikut:

Sebelah Utara	:	Kec. Lowokwaru dan Blimbing
Sebelah Timur	:	Kec. Kedungkandang
Sebelah Selatan	:	Kec. Kecamatan Sukun
Sebelah Barat	:	Kec. Sukun dan Lowokwaru



Peta 1. 1 Administrasi Kecamatan Klojen



**Peta 1. 2 Lokasi Penelitian**

### 1.3.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan suatu riset atau penelitian, oleh sebab itu perlu adanya batasan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi materi yang lebih spesifik agar isi pembahasan tidak meluas.

Ruang lingkup pembahasan penelitian ini terkait tentang pengaruh perubahan arus terhadap aktivitas perdagangan di koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi). Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini meliputi teori mengenai teori jalan satu arah, volume lalu lintas, aktivitas pergangan, serta perubahan penggunaan lahan.

## 1.4 Keluaran Penelitian

Keluaran atau output dari penelitian yang berjudul **“Pengaruh Perubahan Arus Terhadap Aktivitas Perdagangan Di Kecamatan Klojen Kota Malang. (Studi Kasus : Di Koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi)”** diuraikan berdasarkan sasaran yang ingin dicapai dari penelitian ini. Adapun keluaran yang diharapkan dari penelitian ini terdiri dari :

1. Teridentifikasi perubahan penggunaan lahan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.
2. Teridentifikasi jumlah pendapatan pelaku perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.
3. Teranalisis pengaruh perubahan arus terhadap aktivitas perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberi manfaat bagi berbagai pihak yang bersangkutan atau pihak yang berkepentingan untuk dapat dipertimbangkan dan menjadi masukan. Penelitian ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak yaitu pemerintah Kota Malang, dalam bidang pendidikan, pihak swasta dan masyarakat. Untuk lebih lengkapnya akan diuraikan sebagai berikut :

### 1.5.1 Manfaat Untuk Peneliti

Manfaat dalam penelitian bagi peneliti dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Bahwa produk penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk kelulusan peneliti dari masa perkuliahan jenjang S1 dalam Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota dan juga dapat menjadi salah

satu karya yang dapat menjadi rekomendasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemberlakuan dan pengaturan sistem dua arah menjadi sistem satu arah.

- b. Media pembelajaran dan penambahan ilmu pengetahuan mengenai dampak dari terjadinya perubahan sistem satu arah terhadap aktivitas masyarakat setempat.

### **1.5.2 Pihak Pemerintah**

Selain manfaat untuk peneliti, kegiatan penelitian “Pengaruh Perubahan Arus Terhadap Aktivitas Perdagangan Di Kecamatan Klojen Kota Malang. (*Studi Kasus : Di Koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi*)” juga diharapkan menimbulkan manfaat untuk pemerintah diantaranya manfaat yang dapat dihasilkan adalah untuk memberi masukan kepada Pemerintah khususnya yang berwenang menangani masalah pengaturan arus lalu lintas.

Bagi Pemerintah Kota Malang selaku pemegang dan pengatur jalannya program-program pembangunan yang dalam hal ini pengembangan daerah. Adapun kegunaan penelitian ini adalah menjadi acuan pemerintah untuk kepentingan pengelolaan arus jalan raya terutama pengelolaan rekayasa lalu lintas.

### **1.5.3 Pihak Pendidikan**

Untuk bidang pendidikan penelitian terkait “Pengaruh Perubahan Arus Terhadap Aktivitas Perdagangan Di Kecamatan Klojen Kota Malang. (*Studi Kasus : Di Koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi*)”. Ini menjadi salah satu referensi bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota yang dapat digunakan dalam mengetahui tentang tata cara pengaturan perubahan arus satu arah.

### **1.5.4 Pihak Swasta**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak swasta berkerja sama dan bersinergitas dengan pemerintah dalam melakukan rekayasa manajemen lalu lintas satu arah ini.

### **1.5.5 Pihak Masyarakat**

Untuk pihak masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat serta lebih memahami tata cara penentuan perubahan ruas jalan dua arah menjadi satu arah.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar sistematika pembahasan merupakan uraian singkat mengenai isi dari penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika penyusunan laporan proposal penelitian ini :

- A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar diagram dan daftar peta.
- B. Bagian isi terdiri dari enam bab yaitu :
  1. BAB I PENDAHULUAN, Pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, keluaran dan kegunaan penelitian kerangka pikir serta sistematika pembahasan.
  2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA, Pada bagian ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yakni tentang indikator kota berkelanjutan dalam menentukan tipologi dan arahan kelurahan di Kecamatan Klojen.
  3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN yaitu bab yang menguraikan tentang metodologi penelitian yang diuraikan menjadi jenis penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisa penelitian.
  4. BAB IV GAMBARAN UMUM, Pada bagian ini akan menguraikan kondisi administratif, kondisi fisik, kondisi perekonomian, kondisi kependudukan dan kondisi lingkungan yang terdapat di Kecamatan Klojen.
  5. BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN, Pada bagian ini akan menguraikan analisa yang digunakan dalam penelitian yaitu analisa penentuan indikator kota berkelanjutan, analisa penentuan tipologi kelurahan di Kecamatan Klojen dan analisa penentuan arahan untuk kelurahan.
  6. BAB VI KESIMPULAN, Pada bagian ini akan menguraikan Kesimpulan dan rekomendasi untuk beberapa pihak baik pemerintah, swasta, masyarakat dan untuk penelitian lanjutan.
- C. Bagian akhir pada penelitian ini: terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

## 1.7 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu diagram yang akan menjelaskan secara garis besar gambaran mengenai alur dari suatu penelitian. Melalui kerangka pikir diharapkan agar pembaca dapat memahami alur penelitian serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

**Bagan 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian**

**Pengaruh Perubahan Arus Terhadap Aktivitas Perdagangan  
Di Kecamatan Klojen Kota Malang.  
(Studi Kasus : Di Koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-  
Brigjen Slamet Riyadi)”**

**LATAR BELAKANG**

Sejak diberlakukannya Uji coba manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan satu arah telah digulirkan sejak Senin (20/2/2023) di koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi tentu saja menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap aktivitas perdagangan di sekitar kawasan tersebut. Sejak diberlakukannya Uji coba manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan satu arah telah digulirkan sejak Senin (20/2/2023) di koridor Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi tentu saja menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap aktivitas perdagangan di sekitar kawasan tersebut.

**TUJUAN**

Untuk mengetahui apa pengaruh yang dirasakan oleh para pelaku perdagangan berdasarkan pemberlakuan perubahan jalur satu arah terhadap aktivitas perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang

**SASARAN**

1. Mengidentifikasi perubahan penggunaan lahan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.
2. Mengidentifikasi jumlah pendapatan pelaku perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.
3. Pengaruh perubahan arus terhadap aktivitas perdagangan di ruas Jalan Jend. Basuki Rahmat-Semeru-Bromo-Brigjen Slamet Riyadi Kota Malang.

**Pengaruh Perubahan Arus Terhadap Aktivitas Perdagangan**